BAB II
PERUSAHAAN PENERBIT

II.1. Pengertian Penerbit

Apabila dilihat dalam kamus bahasa asing pengertian penerbit ada 2 istilah yakni 'publisher' dalam bahasa Inggris dan 'vitgever' dalam bahasa Belanda. Dahulu orang menulis melalui berbagai media, seperti daun lontar, batu, kayu, tulang, dan lain-lain. Di Mesir tulisan itu terkenal dengan nama *Hieroglif*, untuk menulis yang sama maka penyusun harus menulis ulang. Akan tetapi tulisan dapat digandakan sejak ditemukannya mesin cetak oleh Johan Guttenberg di Mainz, Jerman, sekitar tahun1450 Masehi. Sejak itu mesin cetak berkembang pesat sampai akhirnya terciptalah komputer yang sangat brperan dalam proses mencetak dan penerbitan.

Hasan Pambudi memberi definisi tentang pengertian penerbitan bahwa menerbitkan berarti mempublikasikan kepada umum, mengetengahkan kepada khalayak ramai, kata dan Gambar yang telah *diciptakan oleh jiwa-jiwa kreatif, kemudian disunting oleh para penyunting* untuk selanjutnya digandakan oleh bagian percetakkan.

Datus .C. Smith Jr. mengemukakan bahwa : "penerbit adalah merupakan pusat dari segala kegiatan yang mempunyai hubungan dengan unsure-unsur lainnya dalam industri.

Sedangkan menurut kamus Leksikon Grafika, 'penerbit adalah orang yang berusaha mengeluarkan naskah sebagai barang cetakkan jadi untuk di sebar luaskan.

II.2. Tugas Utama Penerbit

Seorang penerbit harus mempunyai wawasan jangka panjang, artinya harus memperhitungkan dari berbagai sudut dalam mengambil keputusan.

Karena sekali keputusan yang diambil tidak tepat maka akan mendatangkan bahaya. Tetapi bila keputusannya tepat dapat membawa keuntungan.

Sebagai seorang koordinator ia bertugas mengkoordinir semua karyawan agar tugas masing-masing dapat dikerjakan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, sedangkan ia sendiri adalah sebagai pucuk *pimpinan dari perusahaan tersebut atau sebagai manjer.*

Tugas dari pada penerbit secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Mencari naskah ; Penerbit harus meneliti pasar, memperkirakan buku apa yang perlu di terbitkan untuk kebutuhan pasar.
2. Mencari pengarang dan menyediakan diri untuk dicari pengarang, dan terkadang penerbit harus bersaing dengan penerbit lain.
3. Meneruskan hasil penelitian pasar pada pengarang yang mungkin berminat untuk menulis buku tentang perkara yang dikehendaki *masyarakat.*
4. Menilai naskah pengarang, memperkirakan biaya untuk penerbitan dan memperkirakan kelarisannya.
5. Mengelola naskah hingga memenuhi dambaan pengarang dan keinginan pembaca.
6. Menghubungi perancangan dan percetakkan.
7. Mempromosikan buku terbitannya.
8. Mengatur pengadaan dan penyimpanan buku.
9. *Menjalin hubungan dengan jaringan penjualan buku.*
10. Mengatur kontrak dengan pengarang.

II.3. Bagian dalam penerbit

Dalam sebuah perusahaan penerbit terdapat empat bagian yang sangat penting yaitu ;

1. Bagian penerima naskah

Bertugas menerima naskah dari pengarang, menelaah, dan mengoreksi naskah, atau buku yang akan diterbitkan. Penerima naskah ini tergabung dalam Dewan Penyunting atau biasa disebut Editor.

Editor terdiri dari beberapa bagian yaitu :

a) *Senior Editor, yang bertugas mencari naskah yang baik dan* mencari pengarang yang berbobot.
b) Managing Editor, bertugas mengatur rencana atau perioritas buku-buku.
c) Asseciate Editor bertugas menilai naskah.
d) Copy Editor bertugas meneliti naskah baik isi maupun bahasanya dan bertanggung jawab terhadap naskah cetak coba.

2. Bagian pengelola atau Penyunting

Fungsi utamanya adalah mengembangkan pernaskahan, disini bahan baku penerbitan yaitu naskah diolah dan dipersiapkan sehingga naskah yang tadinya masih mentah menjadi siap dan layak untuk diterbitkan.

Dalam bagian penyunting ini terdapat beberapa bagian yang lain yang saling mendukung dalam proses penyuntingan yaitu :

a. Illustrator

Illustrator bertugas menghasilkan illustrasi yang sesuai dengan selera penulis dan dapat menarik masyarakat.

b. Desainer dan Layouter

Bertugas mengolah naskah yang telah ada, mengatur komposisi, warna, keseimbangan, tipografi dan tata letaknya, merancang keseluruhan *buku mulai dari* pendahuluan, isi, penutup dan cover sehingga *naskah* tersebut menjadi buku yang menarik sesuai dengan apa yang dikehendaki pengarang dan dapat diterima masyarakat..

3. Bagian produksi

Tugasnya memproduksi atau menggandakan naskah sehingga menjadi buku, setelah melalui proses percetakan, penjilidan dan perapian juga pengemasan.

4. Bagian promosi

Bertugas memperkenalkan kepada masyarakat dan menggalakan *serta meningkatkan penjualan dengan berbagai cara seperti promosi melalui* katalog dan selipan (brosur), sampul buku, iklan media massa, resensi, pengiriman langsung, klub buku, buku contoh dan promosi lain seperti pameran, hadiah atau perlombaan.

Untuk peningkatkan penjualan terkadang adanya kerjasama antar penerbit, yaitu dengan produksi bersama untuk menghasilkan sebuah buku atau melalui penterjemahan yaitu menterjemahkan buku yang berbahasa asing dari penerbit lain kedalam bahasa lokal.

II.4. Jenis Penerbit

Buku berasal dari Bahasa Belanda yaitu *boek* yang artunya kitab, kata Indonesia yang diambil dari Bahasa Arab. Dalam konferensi pada tahun 1964, UNESCO menetapkan patokan mengenai apa yang disebut buku. Buku adalah terbitan bercetak yang tidak berkala dengan tebal sekurang-*kurangnya empat puluh sembilan halaman tidak termasuk halaman sampul* (Jacib 1976)

Buku terdiri atas Pendahuluan, yang dalam bahasa Inggris disebut *preliminary pages (prelims)* atau dalam bahasa Amerika disebut *front matter*, kemudian Isi buku atau nas dan penutup atau penyudah yang dalam Bahasa Inggris disebut *end metter,* dan dalam bahasa Amerika disebut *back matter.* Bagian lain buku adalah cover atau sampul buku dan ISBN.

ISBN (International Standard Book Nomber) atau nomor buku standar *yang berlaku secara Internasional adalah bagian buku yang biasanya ditulis* disebalik halaman judul utama buku, fungsinya adalah supaya mudah dikenal

antara satu buku dengan buku yang lain, karena judul buku bisa saja sama. Dengan adanya ISBN ini mempermudah dalam proses pengiriman kepada konsumen.

Dalam dunia penerbitan semakin banyak jenis buku yang diterbitkan dalam berbagai bahasa, dan disebarka keberbagai Negara, jenis buku anak, pelajaran, pariwisata Islami dll. Dan terdapat pengembangan buku yaitu yang dikenal dengan buku seri, buku seri adalah suatu naskah atau gagasan yang dapat dikembangkan sehingga menjadi beberapa naskah atau pokok bahasan yang berdiri sendiri tetepi tidak terlepas dari naskah utama atau gagasan pokok.

Adapun jenis-jenis penerbit antara lain :

1. Jenis penerbit menurut buku terbitnya
   - Penerbit buku umum
   - Penerbit buku khusus
   - Penerbit buku Universitas
   - Penerbit buku sekolah
   - Penerbit buku anak – anak
   - Penerbit buku ilmiah
   - Penerbit buku agama
2. Jenis penerbit menurut statusnya
   - Penerbit swasta
   - Penerbit pemerintah
3. Jenis penerbit menurut jenis barang yang diterbitkan
   - Buku
   - Majalah
   - Koran
   - Tabloid
   - Jurnal ilmiah